

Hubungan Skor Metabolic Equivalent Task (MET) Dengan Jumlah CD4 Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kabupaten Kuningan

[Cecep Heriana 1*/Dewi Laelatul Badriah 2**]

[*STIKes Kuningan 1/**Universitas Majalengka 2]

AIM / OBJECTIVE

HIV terus menjadi isu kesehatan masyarakat global yang utama karena masih tinggi data transmisi infeksi, angka kesakitan dan angka kematian terjadi karena penurunan imunitas. Jumlah CD4 digunakan sebagai indicator imunitas pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA), dan peningkatan imunitas dipengaruhi aktivitas fisik yang diukur dengan Metabolic Equivalent Task (MET) dan menjadi permasalahan serius karena menurunkan kualitas hidup. Peningkatan aktivitas fisik telah direkomendasikan untuk pasien dengan HIV untuk mempertahankan status kesehatan mereka.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui hubungan antara MET dengan jumlah CD4 pada ODHA di Kab. Kuningan.

METHODS

Jenis penelitian analitik observasional dengan desain studi potong lintang dengan sampel sebanyak 85 orang. Teknik pengumpulan data dengan observasi dokumenter dan wawancara dengan ODHA, sedangkan analisis yang akan dilakukan yaitu analisis univariat dan bivariat dengan uji korelasi pearson.

RESULTS

Hasil analisis univariat menunjukkan 60% jenis kelamin laki-laki, 50,6% dewasa awal, 45,9% menikah, 34,1% pendidikan SMP dan 28,3% pekerjaan karyawan swasta. Hasil bivariat hubungan skor Metabolic Equivalent Task dengan jumlah CD4 dalam tubuh penderita HIV menunjukkan hubungan yang kuat ($r=0,435$) dan berpola positif positif artinya semakin tinggi skor MET nya, semakin tinggi jumlah CD4.

Diagram 1. Jenis kelamin

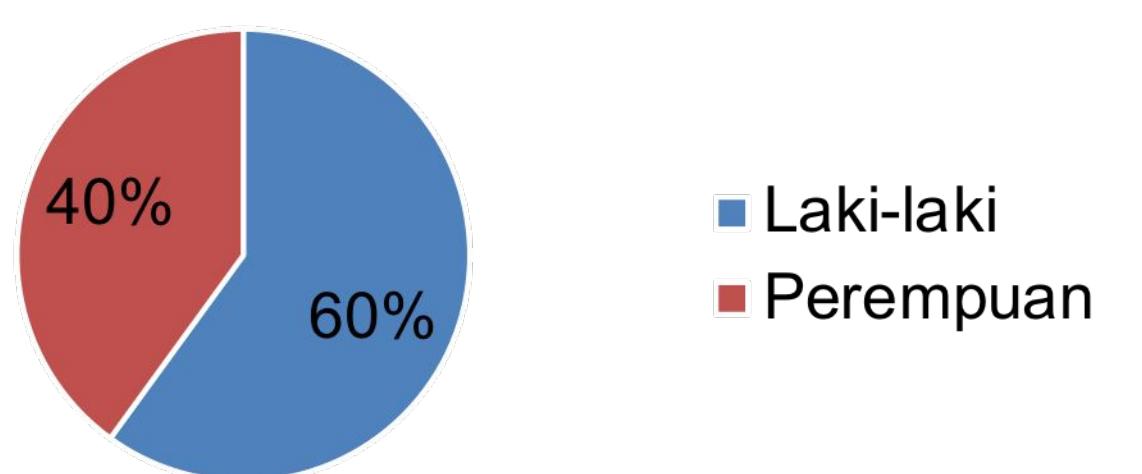


Diagram 2. Kategori Usia

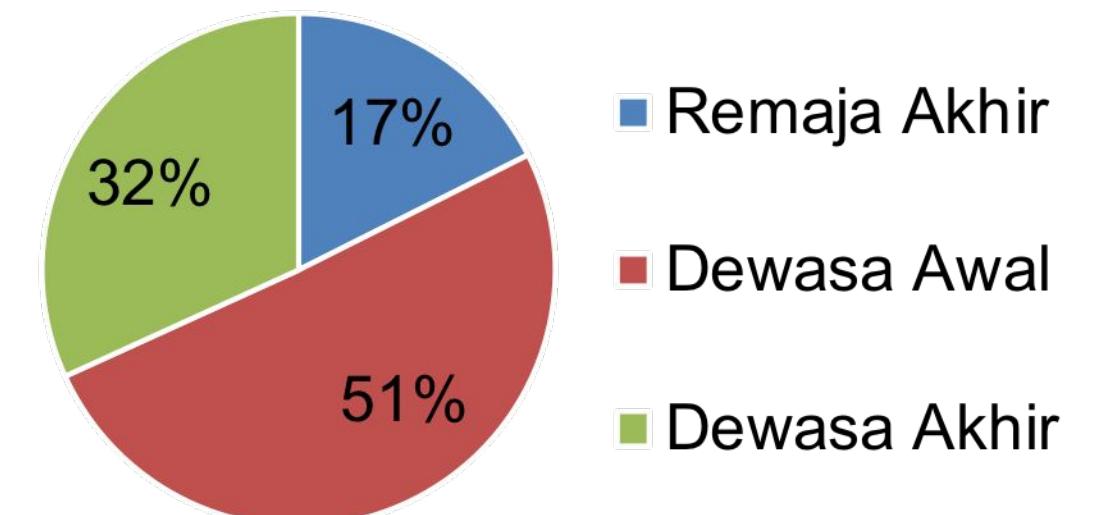


Diagram 3. Tingkat Pendidikan

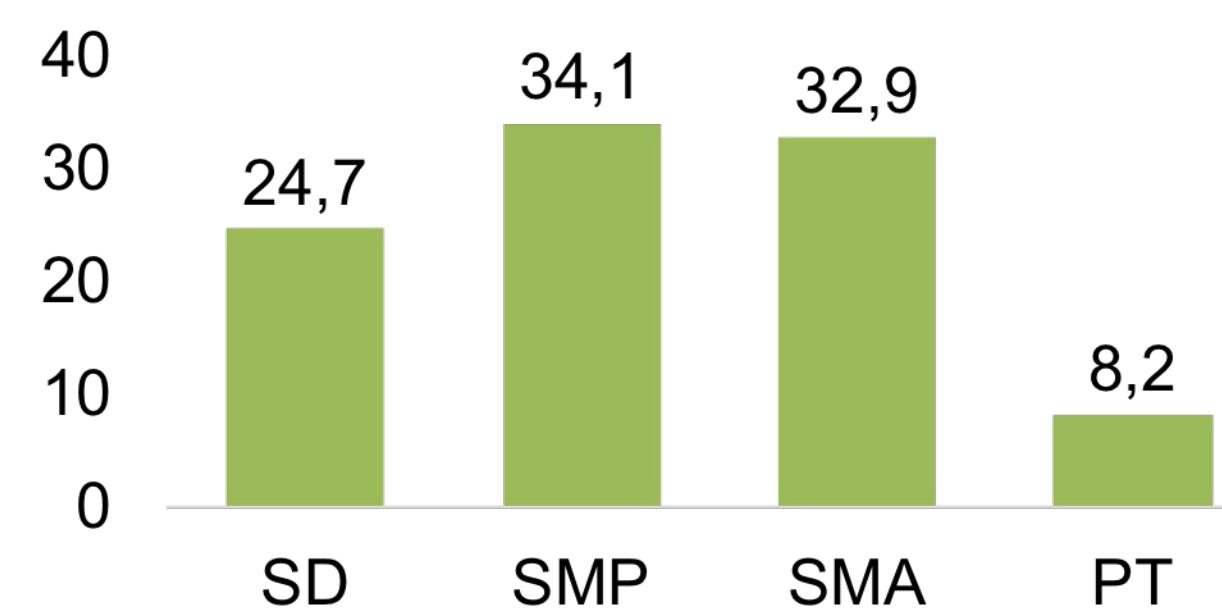
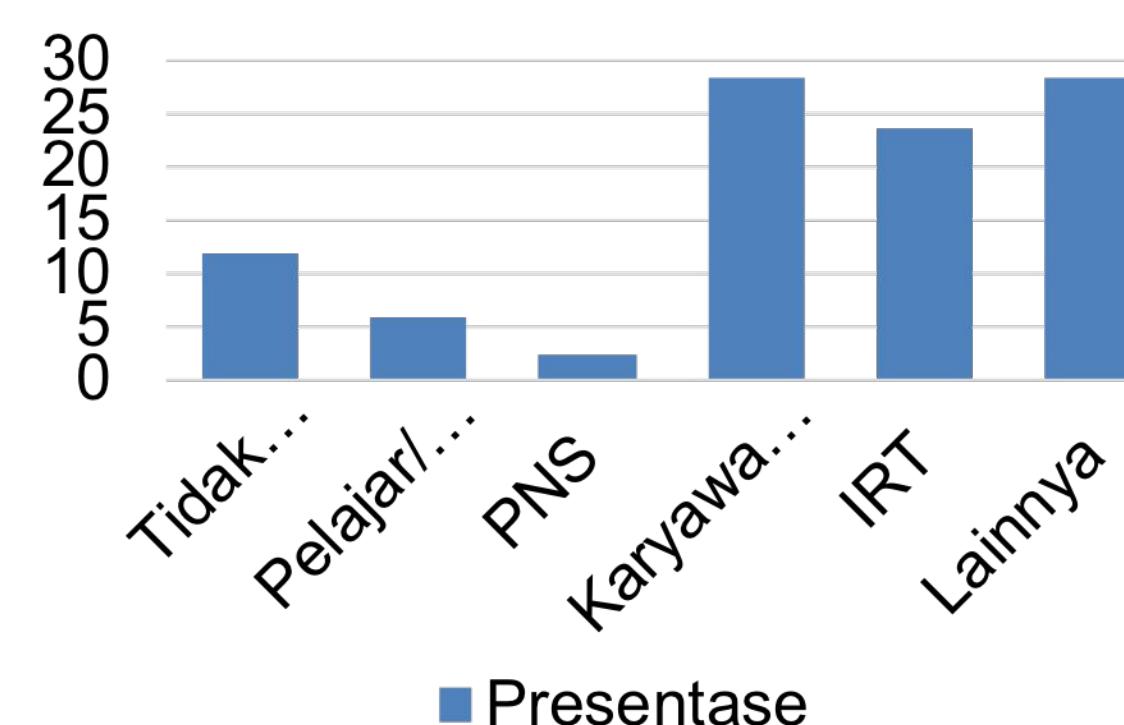


Diagram 4. Jenis Pekerjaan



Tabel 1. Hasil Analisis Korelasi Pearson

Skor MET	Nilai	Jumlah CD4
	r	0,435
	p	0,000
	n	84

Berdasarkan tabel 1. Diatas bahwa hubungan skor Metabolik Equivalent Task dengan jumlah CD4 dalam tubuh penderita HIV menunjukkan hubungan yang kuat ($r=0,435$) dan berpola positif positif artinya semakin tinggi skor MET nya, semakin tinggi jumlah CD4. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan/bermakna antara MET dengan CD4 ($p=0,000$).

CONCLUSIONS

Kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan/bermakna antara MET dengan jumlah CD4 pada ODHA dengan status imunitas ODHA. Saran bagi pengelola Program HIV dan LSM untuk melakukan pendampingan aktivitas fisik secara rutin sesuai dengan kbutuhan untuk meningkatkan imunitas.

BIBLIOGRAPHY

1. Bouchard, C., Blair, S. N., & Haskell, W. L. (2007). Physical Activity and Health. United States: Human Kinetics.
2. Chesney MA. The elusive gold standard. Future perspectives for HIV adherence assessment and intervention. J Acquir Immune Defic Syndr. 2006;43(Suppl 1):S149-55.
3. Ditjen PP dan PL Kementerian Kesehatan. *Laporan Tahunan HIV/AIDS di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI ; 2018.
4. Djuarda, Adhi. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
5. Ebonyi AO, Agbaji OO, Anejo-Okopi JA, Oguche S, Agaba PA, Sagay SA, et al. Factors associated with a low CD4 count among HIV-1 infected patients at enrolment into HAART in Jos, Nigeria. Br J Med Med Res. 2014;4(13):2536-45.
6. Ezema, CL, et al. Niger J Clin Pract. 2014;17 (5):543-8
7. Fauci AS, Lane HC. Human Immunodeficiency Virus Disease: AIDS and Related Disorders. In: Fauci AS, Braunwald, Kasper DL, Hauser SL, Longo DL, Jameson JL, et al., ed. Harrison's Principles of Internal Medicine. 17th ed. New York: McGrawHill Medical; 2008